

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Sesuai penelitian mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga batu bara global, dan indeks Sri-Kehati pada harga saham perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang.
2. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang. Sementara itu, dalam jangka pendek suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara, sebaliknya suku bunga satu bulan sebelumnya tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan batu bara.
3. Nilai tukar rupiah (Rp/USD) berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang.
4. Harga batu bara dunia berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang.
5. Indeks Sri-Kehati tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang, sementara dalam jangka pendek indeks Sri-Kehati berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara.

B. Implikasi

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh maka implikasi dari studi ini ialah sebagai berikut:

1. Dalam Jangka Panjang

a. Suku Bunga

Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menjaga suku bunga tetap stabil atau menurunkannya guna mendukung pertumbuhan sektor pertambangan. Pemerintah dan otoritas moneter, seperti Bank Indonesia, diharapkan dapat mempertahankan kebijakan suku bunga yang kondusif dengan menjaga stabilitas makroekonomi dan memberi insentif untuk sektor pertambangan. Selain itu, perusahaan batu bara perlu mengelola keuangan dengan bijak, termasuk diversifikasi sumber pendapatan dan pengelolaan utang yang efektif. Investor juga diharapkan lebih cermat dalam menganalisis kondisi ekonomi makro dan mempertimbangkan dampak suku bunga sebelum membuat keputusan investasi.

b. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah (Rp/USD) berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menjaga nilai tukar rupiah agar tetap stabil dan tidak terdepresiasi. Pemerintah diharapkan dapat

menjaga stabilitas nilai tukar rupiah (Rp/USD) melalui penguatan kondisi makroekonomi nasional, peningkatan cadangan devisa, serta pengembangan program kerjasama dengan pengusaha lokal untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi ketergantungan pada impor. Selain itu, perusahaan batu bara perlu mengelola risiko nilai tukar dengan memakai instrumen lindung nilai dan strategi diversifikasi pasar. Investor juga diharapkan dapat lebih cermat dalam menganalisis kondisi nilai tukar sebelum membuat keputusan investasi, serta mendukung penggunaan produk lokal untuk mengurangi tekanan pada nilai tukar rupiah (Rp/USD).

c. Harga Batu Bara Dunia

Harga batu bara dunia berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan yang terjadi pada harga batu bara dunia akan mendukung kenaikan harga saham perusahaan batu bara. Pemerintah dan perusahaan perlu untuk terus memantau dan beradaptasi dari adanya fluktuasi harga batu bara dunia. Pemerintah diharapkan dapat mendorong kebijakan yang mendukung ekspor batu bara, seperti memberi insentif dan memfasilitasi perdagangan internasional. Selain itu, perusahaan batu bara perlu untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk yang dihasilkan, seperti program hilirisasi hingga gasifikasi batu bara, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan kenaikan harga batu bara dunia. Investor juga diharapkan lebih cermat dalam memantau

perubahan harga batu bara dunia dan mempertimbangkan potensi keuntungan investasi dalam saham perusahaan batu bara.

2. Dalam Jangka Pendek

a. Suku Bunga

Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka pendek. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menjaga suku bunga agar tidak terlalu tinggi guna mendukung stabilitas harga saham perusahaan batu bara. Pemerintah dan otoritas moneter, seperti Bank Indonesia, diharapkan dapat menerapkan kebijakan suku bunga yang stabil dan kondusif untuk investasi jangka pendek di sektor pertambangan. Selain itu, perusahaan batu bara perlu mengelola keuangan perusahaannya dengan hati-hati, termasuk memitigasi risiko kenaikan suku bunga melalui pengelolaan utang yang efektif dan penggunaan instrumen lindung nilai. Investor juga diharapkan lebih cermat dalam memantau perubahan suku bunga dan mempertimbangkan dampaknya pada investasi jangka pendek di saham perusahaan batu bara.

b. Indeks Sri-Kehati

Indeks Sri-Kehati berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham perusahaan batu bara dalam jangka pendek. Hasil studi ini mungkin tampak kontradiktif mengingat fungsi dan tujuan indeks ini yakni sebagai indikator dari persepsi investor untuk menilai kinerja perusahaan yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan

mempunyai komitmen pada isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Ini dapat disebabkan dalam jangka pendek investor mungkin merespons positif pada langkah-langkah perbaikan yang diambil oleh perusahaan batu bara untuk meningkatkan citra keberlanjutan perusahaannya. Misalnya, pengumuman program terkait komitmen perusahaan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR), investasi dalam teknologi bersih, atau inisiatif untuk mengurangi emisi bisa memberi sentimen positif pada investor meskipun dampaknya belum terlihat secara penuh. Ini dapat meningkatkan harga saham dalam jangka pendek karena persepsi perusahaan berupaya untuk menjadi lebih bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, perusahaan batu bara perlu terus meningkatkan praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial mereka untuk menjaga sentimen positif investor dan mendukung pertumbuhan harga saham. Pemerintah dan otoritas pasar modal juga perlu mempromosikan dan memperkuat kebijakan yang mendukung keberlanjutan untuk memastikan dampak positif jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari di studi ini terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan di studi ini yakni terkait dengan variabel yang diteliti pengaruhnya terbatas hanya pada harga saham di industri energi batu bara. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak fokus sektor energi dari

berbagai industri lainnya atau membandingkannya dengan harga saham sektor energi di negara lain. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memakai alat analisis alternatif lain seperti *Metode Vector Autoregressive* (VAR) dan *Generalized AutoRegressive Conditional Heteroskedasticity* (GARCH) untuk memberi perspektif yang berbeda. Kemudian dapat mempertimbangkan berbagai variabel ekonomi lainnya seperti harga minyak dunia, harga gas alam dunia, dan kebijakan perdagangan internasional, hingga variabel dari faktor sosial dan lingkungan lainnya.

